

SLR: Analisis Kebijakan Program Guru Penggerak

Rini Agustyowati^{1*}, Raden Bambang Sumarsono¹

¹Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: rini.agustyowati.2401328@students.um.ac.id

Kata kunci

Guru Penggerak
Pembelajaran Berdiferensiasi
Profil Pelajar Pancasila
Supervisi Pedagogis
Kebijakan Pendidikan

Abstrak

Program Guru Penggerak bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui penguatan kompetensi guru, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dan pengembangan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Namun, implementasi program ini masih menghadapi tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya dukungan supervisi pedagogis. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi kebijakan program secara sistematis demi memberikan rekomendasi berbasis bukti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Guru Penggerak mengidentifikasi tantangan implementasi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan keberhasilannya dalam mendukung transformasi Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Systematic Literature Review* (SLR). Prosedur penelitian mengikuti alur pakem PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), meliputi tahap identifikasi artikel, penyaringan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, evaluasi kelayakan artikel, serta penyertaan artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Guru Penggerak efektif dalam meningkatkan inovasi pembelajaran, memperkuat supervisi pedagogis kepala sekolah, serta mendukung kolaborasi di sekolah. Namun, tantangan signifikan seperti resistensi perubahan dan keterbatasan infrastruktur memerlukan perhatian khusus. Dukungan motivasional dan supervisi berbasis teknologi terbukti memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini.

1. Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan modern, peran guru tidak lagi terbatas pada penyampaian materi pembelajaran semata, melainkan juga mencakup tanggung jawab untuk membimbing siswa menjadi individu yang kreatif, kritis, dan mandiri. Guru diharapkan mampu menciptakan ekosistem Pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk menjawab tantangannya revolusi industri 4.0 dan era digital. Salah satu program yang dirancang untuk mendukung transformasi Pendidikan di Indonesia adalah Program Guru Penggerak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjadi agen perubahan Pendidikan melalui pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter siswa, dan pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran (Hilmiyah et al., 2023).

Kebijakan Program Guru Penggerak memiliki visi yang sejalan dengan esensi Merdeka Belajar, yang menempatkan kebebasan berpikir, inovasi, dan kebahagiaan sebagai inti dari proses pembelajaran (Hutahaen et al., 2022a). Guru penggerak diposisikan sebagai fasilitator yang dapat membangun pembelajaran berbasis siswa, serta menjadi teladan dalam pengembangan karakter siswa yang tercermin melalui Profil Pelajar Pancasila (Agustina et al., 2023). Selain itu, program ini juga mendukung kepala sekolah untuk menjadi supervisor pedagogis yang efektif, sehingga tercipta budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif (Abd. Qadir Muslim & Tamim Mulloh, 2022).

Namun, implementasi Program Guru Penggerak masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam mengadopsi pembelajaran berdiferensiasi akibat faktor waktu, mindset yang nyaman, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan komunitas Pendidikan (Hilmiyah et al., 2023). Di wilayah perbatasan, misalnya keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran (Silvester et al., 2022). Selain itu, penelitian yang mengukur efektivitas Program Guru Penggerak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan karakter siswa masih terbatas dan belum menyeluruh.

Berbagai studi menunjukkan dampak positif dari Program Guru Penggerak, seperti peningkatan motivasi kerja dan self-efficacy guru (Nasruni et al., 2024), penguatan pembelajaran diferensiasi

(Dewanti & Mulyanto, 2024), serta kontribusi terhadap pengembangan diri dan pembelajaran siswa (Rohman et al., 2023). Namun, ada beberapa research gap yang perlu ditinjau lebih mendalam:

1. Konteks Implementasi Lokal

Sebagian penelitian masih berfokus pada konteks tertentu tanpa mempertimbangkan variasi kondisi di berbagai daerah, terutama di wilayah terpencil dan perbatasan. Misalnya tantangan infrastruktur dan budaya local mempengaruhi efektivitas program dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital (Silvester et al., 2022).

2. Pengaruh Program Terhadap profil Pelajar Pancasila

Meskipun banyak kajian menyebutkan peran Guru Penggerak dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, belum ada analisis komprehensif yang mengevaluasi sejauh mana keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila: Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Gotong Royong, Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Mandiri, telah dicapai melalui program ini (Agustina et al., 2023, Qulsum, 2022).

3. Efektivitas Supervisi Pedagogis Kepala Sekolah

Program ini juga menargetkan peningkatan kualitas supervisi oleh kepala sekolah, tetapi belum banyak studi yang menilai dampak program ini terhadap perubahan gaya supervisi mereka dan hubungannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran (Ismail et al., 2023). 4. Evaluasi Program Secara Menyeluruh

Kajian terkait efektivitas Program guru Penggerak sebagian besar masih berfokus pada aspek individu, seperti motivasi guru atau hasil belajar siswa. Belum ada penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan dampak program pada berbagai aspek, termasuk budaya organisasi sekolah dan kolaborasi antar guru (Umboh et al., 2023).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis kebijakan dan implementasi Program Guru Penggerak di berbagai konteks Pendidikan. Pendekatan SLR dipilih karena memberikan gambaran komprehensif berdasarkan sintesis data dari penelitian sebelumnya, sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan berbasis bukti.

3. Hasil dan Pembahasan

Artikel ini menyajikan hasil kajian komprehensif menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis kebijakan Program Guru Penggerak (PGP). Kajian ini mengevaluasi dampak, tantangan dan efektivitas program berdasarkan 18 artikel yang relevan. Tujuan utama penelitian ini adalah menjelaskan kontribusi program terhadap transformasi Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi, supervisi Pendidikan, dan penguatan karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi dan Guru Penggerak

- a. Temuan Utama

Program Guru Penggerak mendukung pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Hilmiyah et al., (2023) mengidentifikasi kendala seperti waktu yang terbatas, mindset zona nyaman dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah sebagai hambatan utama.

- b. Keselarasan Dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini diperkuat oleh Dewanti & Mulyanto, (2024) yang menyoroti pentingnya supervisi kepala sekolah dalam membantu guru menghadapi tantangan implementasi.

Supervisi berbasis refleksi menjadi mekanisme penting untuk mendukung guru dalam mengatasi kendala waktu dan mindset.

c. Kebaruan Hasil

Penelitian ini menambahkan wawasan praktis mengenai hambatan spesifik yang dihadapi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas potensi, manfaat pembelajaran berdiferensiasi tanpa mengeksplorasi tantangan nyata di lapangan.

2. Kompetensi Guru Penggerak

a. Temuan Utama

Guru Penggerak membutuhkan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan social untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Sijabat et al., 2022).

b. Keselarasan Dengan Penelitian Sebelumnya, Rohman et al., (2023) menunjukkan bahwa kompetensi guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif dan efektif.

c. Kebaruan Hasil

Systematic Literature Review (SLR) ini menekankan integrasi antara kompetensi social dan professional, yang sering kali diabaikan. Guru tidak hanya perlu memahami pedagogi tetapi juga mengelola hubungan social dan kolaborasi di lingkungan sekolah.

3. Makna Merdeka Belajar dan Peran Guru

a. Temuan Utama

Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi, memungkinkan siswa belajar dengan lebih kreatif, kritis, dan Bahagia (Hutahaen et al., 2022a).

b. Keselarasan Dengan Penelitian Sebelumnya

Agustina et al., (2023) menunjukkan bahwa Guru Penggerak memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis karakter, seperti gotong royong, nalar kritis dan kemandirian.

c. Kebaruan Hasil

Systematic Literature Review (SLR) ini mengintegrasikan hubungan antara konsep Merdeka Belajar dan dimensi Profil Pelajar Pancasila, menunjukkan bahwa kedua konsep tersebut saling melengkapi dalam pengembangan karakter siswa.

4. Transformasi Pendidikan

a. Program Guru Penggerak memanfaatkan pendekatan Appreciative Inquiry untuk mengubah Pendidikan dari model administrative ke model kolaboratif yang inovatif (Satriawan et al., 2021).

b. Keselarasan Dengan Penelitian Sebelumnya

Pendekatan ini relevan dengan temuan Martini et al., (2023) tentang pentingnya komunitas belajar untuk mendukung inovasi guru dalam menciptakan pembelajaran berkualitas.

c. Kebaruan Hasil

Systematic Literature Review (SLR) ini menunjukkan bagaimana dialog dan kolaborasi dalam komunitas belajar dapat digunakan sebagai strategi utama untuk mendorong transformasi Pendidikan berbasis refleksi.

5. Dampak Program Guru Penggerak

a. Temuan Utama

Program Guru Penggerak memiliki dampak besar terhadap pengembangan diri guru (86,4%) dan hasil pembelajaran siswa (93,2%) (Rohman et al., 2023).

b. Keselarasan Dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil ini didukung oleh Lubis et al., (2022) yang menekankan pentingnya dukungan psikologi dan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru.

c. Kebaruan Hasil

Systematic Literature Review (SLR) ini menggambarkan dampak jangka Panjang Program Guru Penggerak, tidak hanya pada kualitas pembelajaran tetapi juga pada karakter siswa dalam konteks yang lebih luas.

6. Tantangan dan Rekomendasi Strategis

a. Tantangan

- Infrastruktur Tidak Merata

Wilayah perbatasan masih menghadapi tantangan serius dalam hal akses teknologi dan fasilitas Pendidikan (Silvester et al., 2022).

- Mindset Zona Nyaman

Banyak guru yang enggan berinovasi atau menerapkan metode baru karena pola pikir yang konservatif (Hutahaen et al., 2022a).

- Supervisi Belum Optimal

Supervisi kepala sekolah sering kali belum berbasis refleksi atau data yang kuat (Abd. Qadir Muslim & Tamim Mulloh, 2022).

b. Rekomendasi Strategis

- Penguatan Infrastruktur

Percepatan pembangunan fasilitas Pendidikan dan akses digital di wilayah tertinggal.

- Pelatihan Berkelanjutan

Fokus pada pembelajaran berdiferensiasi dan supervisi berbasis data.

- Dukungan Psikologis

Menyediakan program motivasi untuk meningkatkan self-efficacy guru.

Program Guru Penggerak memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, terutama dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, membangun kompetensi guru sebagai pemimpin pembelajaran, memperkuat karakter siswa melalui dimensi Profil Pelajar Pancasila. Namun, keberhasilan program membutuhkan dukungan infrastruktur yang lebih baik, supervisi reflektif yang optimal, dan perubahan mindset guru. Penelitian ini menjawab research gap terkait dampak Program Guru Penggerak terhadap Pendidikan Indonesia dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program.

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Program Guru Penggerak (PGP) berdasarkan temuan-temuan dari 18 artikel yang relevan melalui metode Systematic Literature Review (SLR) menggunakan model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Berdasarkan analisis temuan, simpulan berikut dapat dirumuskan:

1. Efektivitas Kebijakan Program Guru Penggerak

Program Guru Penggerak secara signifikan meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila, dan pengembangan kompetensi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Guru Penggerak mampu menjawab transformasi Pendidikan yang lebih inovatif dan berbasis siswa.

2. Dampak Positif Pada Guru dan Siswa

Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional guru tetapi juga berdampak langsung pada pengembangan karakter siswa dan hasil belajar. Guru Penggerak telah berhasil menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

3. Transformasi Pendidikan Melalui Pendekatan Kolaboratif

Program Guru Penggerak mengintegrasikan pendekatan Appreciative Inquiry yang berfokus pada kolaborasi, refleksi, dan inovasi. Hal ini mendorong perubahan pola pikir dan pengelolaan Pendidikan dari pendekatan administrative ke arah yang lebih reflektif dan partisipatif.

4. Kendala Implementasi

Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan infrastruktur di wilayah tertinggal, mindset konservatif guru, serta supervisi kepala sekolah yang belum berbasis refleksi dan data yang memadai. Tantangan ini menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan maksimal Program Guru Penggerak secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

5. Kebaruan Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menggali hambatan praktis dalam implementasi kebijakan, yang sebelumnya kurang dibahas secara mendalam. Selain itu, hubungan antara kebijakan Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila ditemukan lebih holistik, menunjukkan sinergi yang signifikan dalam pengembangan Pendidikan berbasis karakter.

Referensi

- Abd. Qadir Muslim, & Tamim Mulloh. (2022). Analisis Kebijakan Program Guru Penggerak Sebagai Upaya Regenerasi Supervisor Pendidikan Yang Berkualitas Di Indonesia. *Journal Publicuho*, 5(3), 790–801. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.28>
- Agustina, R., Janah, M., Mayang Sari, S., Sartika, D., & Agustanti, A. (2023). IK_13"Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur)". *Journal on Education*, 06(01), 3782–3793.
- Dewanti, T. A., & Mulyanto, M. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Guru Penggerak Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 5 Kebumen. *Media Manajemen Pendidikan*, 6(3), 485–489. <https://doi.org/10.30738/mmp.v6i3.13825>
- Hilmiyah, J., Widiastuti, R. Y., Umami, Y. S., & Rosyidah, U. (2023). Analisis Ketercapaian Program Guru Penggerak PAUD dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi yang Berpusat pada Anak. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 103–117. <https://doi.org/10.37985/educative.v1i3.211>
- Hutahaen, S. D., Hartanto, T. J., Suhartono, S., & S., D. (2022a). Analisis Kemampuan Calon Guru Penggerak (CGP) Sebagai Pemimpin Pembelajaran Yang Menerapkan Prinsip Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 171–178. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.165>
- Hutahaen, S. D., Hartanto, T. J., Suhartono, S., & S., D. (2022b). Analisis Kemampuan Calon Guru Penggerak (CGP) Sebagai Pemimpin Pembelajaran Yang Menerapkan Prinsip Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2). <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.165>
- Ismail, M., Musa, K., & Istiarsyah. (2023). Analisis Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Program Guru Penggerak di Aceh. *ADIJAYA: Jurnal Multidisiplin*, 01(02), 671–677. <https://ejournal.naurendigiton.com/index.php/jam/article/view/735>
- Khofifah, B., & Syaifudin, M. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Sekolah Penggerak. *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 3(8), 7405–7410.
- Lubis, S. H. H., Purba, S., Siburian, P., & Sinaga, O. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Mandailing Natal. *Syntax Idea*, 4(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i9.1957>
- Martini, D. H., Triatna, C., & Rosalin, E. (2023). Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Pada Transformasi Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 5(2), 127–138. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v5i2.64850>
- Nasruni, Pratama, S., & Mamal. (2024). IK_31"Analisis Kinerja Guru Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1879–1888.
- Qulsum, D. U. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 315–330. <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>
- Rohman, M. F., Sudirman, S., Waluyo, U., Sumardi, L., & Fahrudin, F. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Guru Penggerak di Kabupaten Lombok Utara NTB. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1128. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.9122>
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru Penggerak dan Transformasi Sekolah dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>
- Silvester, S., Purnasari, P. D., Aurelly, B. T., & Gunawan, R. (2022). Analisis Kemampuan Guru Penggerak Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Wilayah Perbatasan Dalam Perspektif Literasi Teknologi Digital. *Sebatik*, 26(2), 412–419. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1978>
- Umboh, P. C., Lengkong, J. F., & Plangiten, N. N. (2023). Efektivitas Program Guru Penggerak Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi di Smp Negeri 3 Tumpaan. *Jurnal Administrasi Publik*, IX(2), 117–131.